

Keefektifan Model Pembelajaran Blended Learning melalui E-Learning UNIPMA (eLMA) dalam Pembelajaran Membaca pada Era Digital

Rengganis Siwi Amumpuni¹, Rudi Hartono¹, Dwi Rukmini¹, Rahayu Puji Haryanti¹

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: rengganissiwi@students.unnes.ac.id

Abstrak. Masa pandemic telah mempengaruhi dunia pendidikan, memaksa pergeseran dari pembelajaran langsung ke pembelajaran online. Sebagai model pembelajaran alternatif, blended learning dapat digunakan dengan eLMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas blended learning menggunakan e-LMA untuk pemahaman bacaan di era digital. Dalam penelitian ini menggunakan populasi eksperimen semu yang mencakup populasi tahun kedua Pengajaran Bahasa Inggris. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas 2A sebagai kelas eksperimen dan kelas 2B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan uji baca dan dianalisis menggunakan SPSS Tipe 22 dan uji-t independen. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan antara siswa yang mendapat perlakuan blended learning dengan e-LMA dan tanpa penggunaan Elma, mahasiswa dengan perlakuan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa tanpa perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa pengajaran membaca menggunakan blended learning dengan e-LMA lebih efektif dan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa.

Kata kunci: membaca, pengajaran membaca, blended learning, LMS, eLMA.

Abstract. The COVID-19 outbreak has influenced education, forcing face-to-face learning to shift to online learning. Thus, blended learning with eLMA can be used as an alternate teaching model. The aim of this study is to know the effectiveness of blended learning using eLMA on reading skill. The study implemented a quasi-experimental with population of all of the second semester of English Teaching Department, Universitas PGRI Madiun. The samples are 2A-class as the experimental class and 2B-class as the control class. The data is collected through reading test which then analyzed using SPSS 22 by independent t-test. The result showed that the students treated using blended learning with eLMA got higher results than those in traditional class. It means that teaching reading using blended learning with eLMA is more effective and has a significance effect on students' reading skill.

Key words: reading, teaching reading, blended learning, LMS, eLMA.

How to Cite: Amumpuni, R. S., Hartono, R., Rukmini, D., Haryanti, R.P. (2022). Keefektifan model pembelajaran blended learning melalui E-Learning UNIPMA (e-LMA) dalam pembelajaran membaca di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 913-917.

PENDAHULUAN

Pengajaran membaca adalah kegiatan di kelas dalam memahami konteks frasa dan materi teks serta mengembangkan kemampuan membaca mereka. Menurut Grabe (2004), membaca adalah keterampilan penting bagi pelajar bahasa Inggris sebagai EFL atau ESL. Karena bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia, sebagian besar siswa di semua tingkat pendidikan berjuang untuk membaca materi bahasa Inggris. Artinya, membaca merupakan keterampilan yang menantang bagi siswa karena mereka harus memahami makna kata-kata teks dan memahami isi bacaan didalamnya. Terkadang masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam hal memahami bacaan ataupun isi teks.

Wabah COVID-19 di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, berdampak pada semua sektor, termasuk pendidikan. Guru mengalami

kesulitan dalam mengajar membaca selama wabah COVID-19. Kondisi pandemi memaksa proses pembelajaran langsung beralih ke pembelajaran tidak langsung atau pembelajaran jarak jauh. Blended learning tampaknya cocok dan dapat dimanfaatkan sebagai sistem pembelajaran alternatif yang mengintegrasikan pembelajaran online dan proses tatap muka. Blended learning adalah pengembangan pendidikan kontemporer yang mengintegrasikan kelas tatap muka menggunakan modul e-learning (López-Pérez et al., 2012). Kombinasi kelas dan pembelajaran virtual untuk memungkinkan siswa belajar secara mandiri, interaktif, dan kolaboratif terutama didefinisikan (Amir et al., 2020). Blended learning berusaha untuk mengajarkan siswa menjadi pemikir yang mandiri dan kritis (Wiyanti & Anggaini, 2021). Blended learning merupakan penggabungan antara teknologi internet asinkron dengan interaksi langsung dan

telah dikaitkan dengan peningkatan pedagogi serta ketersediaan informasi yang lebih mudah (Okaz, 2015).

Learning management system (LMS) sebagai sistem asynchronous dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dalam blended learning. LMS digunakan untuk menyatukan semua siswa yang beragam ini dalam satu lokasi virtual, meningkatkan semua interaksi, percakapan, dan komentar mereka (Aldiab et al., 2019). Sistem Manajemen Pembelajaran adalah alat yang menggunakan basis web yang dirancang dalam meningkatkan proses pembelajaran di lembaga pendidikan melalui proses perencanaan, penerapan, dan proses evaluasi yang efektif (Raza et al., 2021). LMS merupakan sistem manajemen pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi (Aldiab et al., 2019; Binyamin et al., 2019; Saroia & Gao, 2019). Contoh dari learning management system (LMS) adalah eLMA, moodle, LearningCart, Easy LMS dan lain-lain. Salah satu sistem manajemen pembelajaran adalah E-Learning oleh Universitas PGRI Madiun (eLMA), yang dapat diintegrasikan dengan teknologi dalam model blended learning untuk mengajar membaca di tingkat pendidikan tinggi. Berkaitan dengan pertimbangan bahwa blended learning adalah metode pembelajaran yang ampuh, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai efektivitas blended learning dengan e-LMA sebagai learning management system Universitas PGRI Madiun.

METODE

Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (quasi-eksperiment) dengan metode pretest dan posttest. Penelitian ini

bertujuan untuk melihat pengaruh blended learning dengan eLMA (E-Learning UNIPMA) sebagai sistem manajemen pembelajaran Universitas PGRI Madiun dalam pembelajaran membaca. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa kelas 2A sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan kelas 2B sebagai kelas kontrol. Mahasiswa dalam kelas eksperimen berjumlah 15 mahasiswa dan mahasiswa dalam kelas kontrol berjumlah 15 mahasiswa. Di kelas membaca, siswa dalam kelompok eksperimen diajar menggunakan e-LMA sebagai media pembelajaran asynchronous dan zoom meeting sebagai media pembelajaran synchronous. Para siswa dalam kelompok kontrol diajar hanya menggunakan media zoom sebagai metode pengajaran membaca. Post-test kemudian diberlakukan terhadap kedua kelompok untuk melihat apakah nilai rata-rata membaca dari kedua kelompok berbeda secara signifikan. Tes membaca digunakan sebagai instrumen oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Siswa diberikan tes membaca untuk mengevaluasi pemahaman bacaan mereka. Dalam menganalisa data penelitian, peneliti memakai program SPSS dalam analisis statistik data. SPSS yaitu aplikasi manajemen dan analisis data dengan kemampuan pemrosesan data yang kuat..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan juga inferensial. Hasil statistik deskriptif terlihat perbedaan rata-rata antara siswa yang diajar dengan blended learning dengan eLMA dan mereka yang diajar secara konvensional. Dibawah ini adalah hasil perolehan data.

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	Class	N	Mean	Std. Deviation	Std. Mean	Error
Post-Test	Control Class	15	68.53	4.015	1.037	
	Experimental Class	15	81.60	4.356	1.125	

Tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai kelas kontrol adalah 68,53 dan pada kelas eksperimen adalah 81,60. Berdasarkan nilai rata-rata kedua kelas tersebut maka dapat dikatakan

bahwa kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang berbeda, dan dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berbeda nyata. Kemudian untuk menganalisis perbedaan signifikan antara dua kelas, digunakan independent sample t-test.

Tabel 2. Independent Sample T-Test

		Lavene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means					95% Interval Difference	Confidence of the
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Post Test	Equal variances assumed	.386	.540	8.543	28	.000	13.067	1.530	9.933	16.200
	Equal variances not assumed			8.430	27.817	.000	13.067	1.530	9.932	16.201

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis data posttest dari kelas kontrol serta eksperimen dengan menggunakan independent sample t-test. Hasil analisis menunjukkan signifikansi nilai equal variances yang diasumsikan adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa siswa di kelompok eksperimen mengungguli siswa di kelompok kontrol dalam hal kemampuan membaca. Dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca siswa yang diajar menggunakan blended learning dengan E learning UNIPMA (eLMA).

Berdasarkan hasil yang dilaporkan, kedua kelas memperoleh rata-rata skor yang tidak sama. Siswa kelompok eksperimen memperoleh nilai tertinggi. Mereka memiliki informasi yang cukup dalam tugas mereka, oleh karena itu kedua kelompok memiliki mutualitas yang kuat dalam memperoleh data dari topik bacaan saat menyelesaikan tugas mereka. Rata-rata nilai posttest siswa kelompok eksperimen adalah 81,60 dan kontrol 68,53. Artinya blended learning dengan eLMA berpengaruh positif terhadap nilai siswa dengan perlakuan dibandingkan konvensional. Selain itu, hasil uji-t sampel independen menunjukkan bahwa hasil post-test menunjukkan perbedaan yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelas siswa dalam memahami materi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan peningkatan efek positif blended learning terhadap prestasi belajar siswa (Alsalhi et al., 2019;; Eryilmaz, 2015; Hrastinski, 2019; Isti'anah, 2017; Ulfa & Puspaningtyas, 2020; Utami, 2018). Hal tersebut juga berpengaruh positif terhadap penerapan learning management

system dalam proses belajar mengajar (Aldiab et al., 2019; Binyamin et al., 2019; Hasan et al., 2020; Nieuwoudt, 2020). Dampak blended learning dengan learning management system membantu siswa meningkatkan pengetahuannya. Siswa kelas eksperimen dapat meningkatkan pengetahuannya dengan berbagi informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang menyatakan bahwa sistem manajemen pembelajaran memudahkan untuk mendapatkan informasi (López-Pérez et al., 2012; Ndiung et al., 2021; Okaz, 2015; Porter et al., 2014; Waha & Davis, 2014)

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan blended learning dengan eLMA mengungguli mereka yang diajar dengan cara tradisional serta penerapan teknologi sebagai komponen fundamental dari pengajaran dapat diterapkan di dalam kelas dalam pembelajaran membaca bagi mahasiswa di era digital. . Teknologi terintegrasi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menarik dan menginspirasi berdasarkan kemampuan mereka. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Bader Al Bataineh et al., 2019; Ramadhani et al., 2019; Ulfa & Puspaningtyas, 2020; Waha & Davis, 2014).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Blended learning menggunakan eLMA lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional terhadap keterampilan membaca siswa. Pembelajaran campuran dengan learning management system (eLMA) membantu siswa meningkatkan pengetahuan mereka dengan berbagi informasi. Selain itu, siswa yang diajar menggunakan blended learning dengan eLMA mengungguli siswa yang diajar dengan cara konvensional karena mengintegrasikan teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dalam memotivasi dan menginspirasi jalur sesuai

kemampuan mereka. Jika tidak, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan pembelajaran campuran dengan eLMA. Salah satu rekomendasinya adalah mencari sistem manajemen pembelajaran lain yang dapat digunakan dalam blended learning untuk mengajarkan membaca kepada siswa di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

REFERENSI

- Aldiab, A., Chowdhury, H., Kootsookos, A., Alam, F., & Allhibi, H. (2019). Utilization of learning management systems (lmss) in higher education system: A case review for Saudi Arabia. *Energy Procedia*, 160(18), 731–737. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2019.02.186>
- Alsalthi, N. R., Eltahir, M. E., & Al-Qatawneh, S. S. (2019). The effect of blended learning on the achievement of ninth grade students in science and their attitudes towards its use. *Heliyon*, 5(9), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02424>
- Amir, L. R., Tanti, I., Maharani, D. A., Wimardhani, Y. S., Julia, V., Sulijaya, B., & Puspitawati, R. (2020). Student perspective of classroom and distance learning during COVID-19 pandemic in the undergraduate dental study program Universitas Indonesia *BMC Medical Education*, 20(392), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02312-0>
- Bader A, K., Abdullah, A, A., & Albashtawi, A. (2019). The effect of blended learning on efl students' grammar performance and attitudes: An investigation of moodle. *Arab World English Journal*, 10(1), 324–334. <https://doi.org/10.24093/awej/vol10no1.27>
- Binyamin, S. S., Rutter, M. J., & Smith, S. (2019). Extending the technology acceptance model to understand students' use of learning management systems in Saudi higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(3), 4–21. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i03.9732>
- Eryilmaz, M. (2015). The Effectiveness Of Blended Learning Environments. *Contemporary Issues in Education Research (CIER)*, 8(4), 251–256. <https://doi.org/10.19030/cier.v8i4.9433>
- Grabe, W. (2004). Research on teaching reading. *Annual Review of Applied Linguistics*, 24(1), 44–69. <https://doi.org/10.1017/s0267190504000030>
- Hasan, R., Palaniappan, S., Mahmood, S., Abbas, A., Sarker, K. U., & Sattar, M. U. (2020). Predicting student performance in higher educational institutions using video learning analytics and data mining techniques. *Applied Sciences (Switzerland)*, 10(11). <https://doi.org/10.3390/app10113894>
- Hrastinski, S. (2019). What do we mean by blended learning? *TechTrends*, 63(5), 564–569. <https://doi.org/10.1007/s11528-019-00375-5>
- Isti'anah, A. (2017). The effect of blended learning to the students ' achievement blended learning has been popular in language learning . *Indonesian Journal of English Education*, 4(1), 16–30. <https://doi.org/10.15408/ijee.v4i1.5697.IJEE>
- López-Pérez, M. V., Pérez-López, M. C., & Rodríguez-Ariza, L. (2012). Blended learning in higher education: Students' perceptions and their relation to outcomes. *Computers and Education*, 56(3), 818–826. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.10.023>
- Ndiung, S., Sennen, E., Wahyu, Y., Helmon, A., & Jediut, M. (2021). Perceptions of students and teachers regarding blended learning use in the elementary schools. *ICHEAC 2021*, 1(3) 1–7. <https://doi.org/10.4108/eai.30-7-2021.2313618>
- Nieuwoudt, J. E. (2020). Investigating synchronous and asynchronous class attendance as predictors of academic success in online education. *Australasian Journal of Educational Technology*, 36(3), 15–25. <https://doi.org/10.14742/AJET.5137>
- Okaz, A. A. (2015). Integrating blended learning in higher education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 600–603. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.086>
- Porter, W. W., Graham, C. R., Spring, K. A., & Welch, K. R. (2014). Blended learning in higher education: Institutional adoption and implementation. *Computers and Education*, 75, 185–195. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.02.011>
- Ramadhani, R., Umam, R., Abdurrahman, A., & Syazali, M. (2019). The effect of flipped-problem based learning model integrated with lms-google classroom for senior high school students. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(2), 137–158. <https://doi.org/10.17478/jegys.548350>
- Raza, S. A., Qazi, W., Khan, K. A., & Salam, J.

- (2021). Social isolation and acceptance of the learning management system (lms) in the time of COVID-19 pandemic: An expansion of the UTAUT Model. *Journal of Educational Computing Research*, 59(2), 183–208.
<https://doi.org/10.1177/0735633120960421>
- Saroia, A. I., & Gao, S. (2019). Investigating university students' intention to use mobile learning management systems in Sweden. *Innovations in Education and Teaching International*, 56(5), 569–580.
<https://doi.org/10.1080/14703297.2018.1557068>
- Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. D. (2020). The effectiveness of blended learning using a learning system in network (spada) in understanding of mathematical concept. *Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 47–60.
<http://dx.doi.org/10.33477/mp.v8i1.1280>
- Utami, I. S. (2018). The effect of blended learning model on senior high school students' achievement. *SHS Web of Conferences*, 44(27), 12-37
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200027>
- Waha, B., & Davis, K. (2014). University students' perspective on blended learning. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 36(2), 172–182.
<https://doi.org/10.1080/1360080X.2014.884677>
- Wiyanti, W., & Anggarini, P. D. (2021). The effect of blended learning methods during the covid 19 pandemic on students of the hospitalization study program. *Journal of Indonesian Tourism and Policy Studies Vol.* 6(2), 103–109.
<http://journals.ui.ac.id/index.php/Tourism/article/view/275>